



Analisis Tingkat Kesiapan Mahasiswa Program Asistensi Mengajar dalam Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran di MAN 2 Kota Batu

**Gessy Amirah Mestyanda¹, Adinda Fitri Ramadhani²,
Evitha Sheryn Amalia³, Sri Handayani⁴**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
Email: gessy.amirah.2304316@students.um.ac.id

A B S T R A C T

This article aims to identify the level of readiness of Teaching Assistance Program students in utilizing Artificial Intelligence (AI) in the learning process at MAN 2 Batu City. This study presents a case study related to the implementation of AI utilization in teaching activities carried out by students as part of technology-based learning innovation. The use of AI is expected to support the effectiveness of learning and improve the quality of material delivery in class. This study uses a qualitative approach method with data collection techniques through interviews and observations of students participating in the teaching assistance program at MAN 2 Batu City. The research instruments cover several aspects, namely technological readiness (understanding and use of AI), pedagogical readiness (integration of AI in learning), readiness to adapt to technological developments, obstacles faced, as well as expectations and solutions for the use of AI. The results show that most students have recognized and used AI in learning, such as to compile materials, create teaching media, and search for references. Students also showed a positive attitude and fairly good adaptability to technological developments. However, there are still several obstacles, such as limited technical skills and lack of training. However, in terms of integrating AI into learning strategies, some students have been able to implement it quite optimally, although further strengthening is still needed. Furthermore, facilities and student readiness also influence the effectiveness of AI use in the classroom. Based on interviews with five respondents, this study found that the use of AI has the potential to improve the quality of learning, but requires support in the form of structured training and ongoing mentoring. This research is expected to provide an alternative formulation to improve student readiness in the use of AI in education.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Students Readiness, AI Utilization, Technology-Based Learning, AI Intergration, Digital Education

A B S T R A K

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan mahasiswa Program Asistensi Mengajar dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) pada proses pembelajaran di MAN 2 kota Batu. Penelitian ini menyajikan studi kasus terkait implementasi pemanfaatan AI dalam kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan AI diharapkan dapat mendukung efektivitas pembelajaran serta meningkatkan kualitas penyampaian materi di kelas. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi terhadap mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar di MAN 2 Kota Batu. instrumen penelitian mencakup beberapa aspek, yaitu kesiapan teknologi (pemahaman dan penggunaan AI), kesiapan pedagogik (integrasi AI dalam pembelajaran), kesiapan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, kendala yang dihadapi, serta harapan dan solusi terhadap pemanfaatan AI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal dan menggunakan AI dalam pembelajaran, seperti untuk menyusun materi, membuat media ajar, dan mencari referensi.



Mahasiswa juga menunjukkan sikap positif serta kemampuan adaptasi yang cukup baik terhadap perkembangan teknologi. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan keterampilan teknis dan kurangnya pelatihan. Meskipun demikian, dalam hal integrasi AI ke dalam strategi pembelajaran, sebagian mahasiswa sudah mampu mengimplementasikannya secara cukup optimal, meskipun masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Selain itu, faktor fasilitas dan kesiapan siswa juga mempengaruhi efektivitas penggunaan AI di kelas. Berdasarkan wawancara terhadap lima responden, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan AI berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran, namun memerlukan dukungan berupa pelatihan terstruktur dan pendampingan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif formulasi dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam pemanfaatan AI di dunia pendidikan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence (AI), kesiapan Mahasiswa, Pemanfaatan AI, Pembelajaran Berbasis Teknologi, Asistensi Mengajar, Integrasi AI, Pendidikan digital

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk membantu manusia dalam menjalani kehidupan terutama dimasa yang akan datang. Di Indonesia Pendidikan wajib di tempuh selama 12 tahun dimana di tingkat SD wajib menempuh 6 tahun, di SMP wajib menempuh 3 tahun, dan di SMA wajib menempuh selama 3 tahun. Dalam mencetak generasi yang unggul maka diperlukan pendidik yang berkualitas, kreatif, inovatif dan melek teknologi digital. Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, mendesak pendidik untuk melaksanakan pekerjaan secara kompeten (Risdiyany, H. 2021). Dengan memanfaatkan teknologi digital maka guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, hal ini sebagai bentuk proses berkelanjutan untuk menciptakan, mengadaptasi, dan menerapkan metode guna meningkatkan efisiensi di berbagai sektor khususnya sektor pendidikan. Pembelajaran yang semula dilakukan secara bertatap muka kini beralih menjadi daring (dalam jaringan). Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan melalui berbagai aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan lain sebagainya. Dimana aplikasi tersebut termasuk dalam jenis teknologi Artificial Intelligence (AI). Selain itu dengan adanya Artificial Intelligence (AI) juga dapat mempermudah pendidik dalam menyiapkan kebutuhan pra pembelajaran.

Inovasi dalam pendidikan merupakan salah satu langkah yang penting untuk menjawab berbagai tantangan di era revolusi industri 4.0. Salah satu teknologi terkini yang berperan signifikan dalam inovasi adalah artificial Intelligence (AI). Teknologi Artificial Intelligence juga dikenal sebagai kecerdasan buatan atau AI yang terus menerus mengalami perkembangan yang sangat signifikan setiap tahun. AI telah membuktikan kemampuannya dalam mengotomatisasi proses, meningkatkan efisiensi, serta menyediakan solusi cerdas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dalam konteks pendidikan, AI digunakan untuk mendukung berbagai aspek pembelajaran, mulai dari personalisasi materi, analisis data akademik, hingga pengembangan keterampilan kritis mahasiswa. Di Indonesia, implementasi AI sebagai inovasi pendidikan telah mulai diterapkan dalam berbagai bentuk, seperti platform pembelajaran adaptif dan asisten virtual. Platform-platform ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan panduan yang disesuaikan dengan kemampuan mereka, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, AI juga berkontribusi pada pengelolaan administrasi pendidikan, seperti pengolahan data akademik dan manajemen kelas berbasis teknologi.

Untuk perkembangan individu dan masyarakat, pendidikan sangat penting. Kemajuan teknologi di era kontemporer terus berdampak pada berbagai bagian kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Salah satu kemajuan teknologi yang paling dicari adalah kecerdasan buatan AI. AI adalah kemampuan sistem untuk merencanakan, belajar,



memecahkan masalah, dan melakukan aktivitas yang serupa dengan kecerdasan manusia. AI dapat meningkatkan pembelajaran dan pengajaran dalam pendidikan.

Berbagai aspek kehidupan orang telah dimasukkan oleh teknologi di era perkembangan digital yang cepat ini, seperti pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Munculnya kecerdasan buatan (AI) adalah salah satu kemajuan yang sangat signifikan. Revolusi Industri 4.0 bergantung pada penggunaan kecerdasan manusia dalam mesin. Paradigma lama telah dibongkar, melampaui batas geografis, dan mengubah cara orang berinteraksi. Transformasi digital ini sangat berdampak pada banyak sektor, termasuk pendidikan. Pendidikan juga telah mengalami perubahan besar di zaman yang ditandai oleh keterhubungan dan aliran informasi yang cepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian terkait kesiapan dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) pada proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek penelitian untuk memberikan gambaran lengkap mengenai tingkat kesiapan mahasiswa Asistensi Mengajar di MAN 2 Kota Batu dalam penggunaan AI dalam mengajar.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang turut terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, khususnya selama pelaksanaan program asistensi mengajar. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Batu, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program asistensi mengajar serta telah mulai memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan lima mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi kegiatan pembelajaran serta catatan terkait penggunaan teknologi dalam proses mengajar. Data penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara, dimana wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan beberapa aspek, yaitu kesiapan teknologi (pemahaman dan penggunaan AI), Kesiapan pedagogik (kemampuan mengintegrasikan AI dalam pembelajaran), kesiapan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, kendala yang dihadapi, serta harapan dan solusi terkait pemanfaatan AI. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi penggunaan AI dalam pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami dan dianalisis berdasarkan landasan teori yang relevan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan yang berbeda jurusan meliputi mahasiswa jurusan Bahasa Inggris AR (Responden 1), Bahasa Arab (FH (responden 2) IQ (Responden 3), BK (Responden 4), Matematika SA (Responden 5). Perbedaan latar belakang akademik tersebut digunakan untuk melihat konsistensi serta variasi pandangan terkait kesiapan dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran. Kelima responden menempuh program asistensi mengajar.

Selain itu, peneliti juga melakukan member check dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada responden guna memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan maksud yang disampaikan. Dengan demikian, data yang dihasilkan dapat lebih dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengenalan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan telah membawa perubahan signifikan dalam pengalaman mengajar mahasiswa asistensi mengajar di MAN 2 Kota Batu. Hasil penelitian ini berdasarkan wawancara dengan mahasiswa AM menunjukkan bahwa pengenalan teknologi Artificial Intelligence (AI) dari segi proses mengajar guru dan juga proses pembelajaran di kelas oleh siswa memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengalaman belajar di era digitalisasi pendidikan.

“Menurut saya peran teknologi itu sangat penting, karena memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam mengajar itu sangat membantu, misalnya dalam mempersiapkan bahan ajar seperti slide powerpoint, game, quizizz (wayground) dan lain sebagainya itu sangat bagus untuk menunjang pembelajaran menjadi lebih interaktif dalam dunia pembelajaran” // AR-Responden

Mahasiswa AM menyatakan bahwa penggunaan teknologi AI telah memperkaya proses pembelajaran di era sekarang. Peran Teknologi dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan. AI memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, adaptif, dan efisien, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Dalam konteks pembelajaran modern, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian integral dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan pandangan Rose Luckin (2018) yang menyatakan bahwa AI berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran melalui personalisasi dan otomatisasi. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa asistensi mengajar di MAN 2 Kota Batu menyatakan bahwa penggunaan AI memberikan dampak positif terhadap proses mengajar. AI membantu dalam penyusunan materi ajar, pembuatan media pembelajaran, serta penyederhanaan konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berperan dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi di kelas.

Selain itu, pemanfaatan AI juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa. Mahasiswa mengungkapkan bahwa penggunaan media berbasis AI mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kondisi ini sesuai dengan temuan Wayne Holmes et al. (2019) yang menyatakan bahwa AI dapat mendukung pembelajaran yang lebih menarik, adaptif, dan berpusat pada siswa.

Di sisi lain, penggunaan teknologi juga mendorong perubahan peran mahasiswa sebagai pendidik. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Perubahan ini menuntut adanya kemampuan adaptasi dan literasi digital yang memadai agar teknologi dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, akses internet, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik institusi pendidikan maupun tenaga pendidik, untuk memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tingkat Kesiapan Teknologi Mahasiswa Asistensi mengajar dalam menggunakan AI

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa telah mengenal dan menggunakan AI dalam pembelajaran, seperti chatGPT, Gemini, Canva AI dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi teknologi yang cukup baik. Menurut teori literasi digital, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi merupakan indikator



kesiapan dalam menghadapi pembelajaran berbasis digital. Dengan demikian, mahasiswa dapat dikategorikan memiliki kesiapan awal dalam pemanfaatan. Hal ini dibuktikan bahwa seluruh responden telah mengenal Artificial Intelligence (AI) dan sebagian besar telah memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa menggunakan berbagai tools AI seperti ChatGPT dan Canva AI untuk menyusun materi ajar, membuat media pembelajaran, serta mencari referensi. Secara umum, responden menyatakan bahwa penggunaan AI cukup mudah dan membantu dalam mempercepat proses penyusunan bahan ajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Luckin (2018) yang menyatakan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Namun, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur AI secara lebih mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa asistensi mengajar telah memiliki kesiapan teknologi yang cukup baik dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan mahasiswa dalam mengenal serta menggunakan berbagai tools AI, seperti ChatGPT, Gemini, dan Canva AI. Pemanfaatan teknologi tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa telah memiliki dasar literasi digital yang memadai dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan.

Secara teoritis, literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, serta mengevaluasi teknologi secara efektif dalam berbagai konteks (Paul Gilster, 1997). Dalam hal ini, kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan AI menunjukkan bahwa mereka telah berada pada tahap kesiapan awal dalam penggunaan teknologi berbasis digital dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, mahasiswa memanfaatkan AI dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti menyusun materi ajar, membuat media pembelajaran, serta mencari referensi secara cepat dan efisien. Penggunaan AI juga dinilai mampu membantu mahasiswa dalam menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas dalam kegiatan mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rose Luckin (2018) yang menyatakan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran melalui otomatisasi tugas-tugas tertentu.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaan AI, terutama terkait keterampilan teknis dan pemahaman fitur yang lebih kompleks. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka masih memerlukan waktu untuk memahami cara penggunaan AI secara optimal, sehingga pemanfaatannya belum sepenuhnya maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga terdapat kendala terkait dengan prompting dimana responden menyatakan bahwa terkadang AI tidak bisa memberikan sesuai dengan prompting yang kita berikan, sehingga hasil yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa secara teknis mahasiswa asistensi mengajar dalam teknis prompting dalam penggunaan AI masih bisa dibilang kurang.

“Secara teknis penggunaan AI ini sangat mudah yah, hanya saja terkadang apa yang sedang kita cari di Tools contoh Chat GPT, ketika saya sedang mencari referensi terkadang tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan. jadi bisa dibilang teknis secara prompting yang kurang saya asa agar mendapatkan hasil yang sesuai”// FH- Responden

Dengan demikian, tingkat kesiapan teknologi mahasiswa dapat dikategorikan berada pada tingkat sedang hingga tinggi. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar dan pengalaman dalam menggunakan AI, namun masih memerlukan penguatan melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Hal ini penting agar pemanfaatan AI tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran.

Kesiapan Pedagogik Mahasiswa asistensi mengajar menggunakan AI



Kesiapan pedagogik merupakan aspek penting dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, termasuk Artificial Intelligence (AI). Kesiapan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam strategi pembelajaran yang efektif. Dalam konteks pendidikan modern, integrasi teknologi dan pedagogi menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Hal ini sejalan dengan kerangka TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) yang menekankan pentingnya sinergi antara teknologi, pedagogi, dan konten dalam proses pembelajaran (Punya Mishra & Matthew J. Koehler, 2006). Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa asistensi mengajar telah mampu mengintegrasikan AI dalam proses pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya optimal. AI dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam menyusun materi, membuat media pembelajaran, serta memberikan contoh-contoh yang relevan kepada siswa. Penggunaan AI ini membantu mahasiswa dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik.

Selain itu, penggunaan AI juga mendukung mahasiswa dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan variatif. Mahasiswa mengungkapkan bahwa dengan bantuan AI, mereka dapat menyajikan materi dengan lebih kreatif sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Wayne Holmes et al. (2019) yang menyatakan bahwa AI dapat mendukung pembelajaran yang lebih adaptif dan berpusat pada siswa.

“Tentunya dalam penggunaan AI di dalam kelas saya batasi karena saya tidak ingin menampilkan dan membuat murid saya ketergantungan dengan AI, sehingga saya hanya memperbolehkan ketika hanya mencari informasi-informasi baru saja dan ketika brainstorming saja”// AR-Responden

“Dalam mengintegrasikan atau mengaplikasikannya di dalam kelas menurut saya sangat mudah ya, karena hal ini membantu saya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, selain itu juga dari sisi siswa saya merasakan senang karena pembelajaran lebih interaktif dan seru” BK- Responden

Namun demikian, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan AI secara optimal ke dalam strategi pembelajaran. Kesulitan tersebut meliputi pemilihan metode yang tepat, penyesuaian dengan karakteristik siswa, serta keterbatasan pengalaman dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan pedagogik mahasiswa masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek integrasi teknologi dalam praktik mengajar.

“Kesulitannya karena tidak semua murid yang saya ajar di MAN 2 Kota Batu ini memiliki gawai(gadget), sehingga ada beberapa siswa yang sedikit ketinggalan, meskipun sudah saya bantu dengan meminjamkan gawai saya”// BK-Responden

Dengan demikian, kesiapan pedagogik mahasiswa dapat dikategorikan berada pada tingkat cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan AI secara teknis, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran.

Kesiapan Adaptasi mahasiswa asistensi mengajar dalam menggunakan AI

Kesiapan adaptasi merupakan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI). Dalam konteks pendidikan, kemampuan adaptasi menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Individu yang memiliki kesiapan adaptasi yang baik cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Hal ini sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan



pentingnya kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi (Paul Gilster, 1997).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa asistensi mengajar memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran. Mahasiswa menyadari bahwa teknologi merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan saat ini, sehingga mereka merasa perlu untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Sikap positif ini menjadi indikator awal dari kesiapan adaptasi yang baik. Namun Responden mengungkapkan hal yang sama yaitu

“Dalam mempersiapkan pembelajaran mulai dari bahan ajar media ajar dan lain-lain menggunakan AI sangat membantu dalam segi efisien, inovasi, kreatif, namun hal ini apabila tidak dilakukan secara bijak dan membuat mahasiswa menjadi ketergantungan akan membuat pikiran mahasiswa asistensi mengajar menjadi tumpul”// MI- Responden

Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan dalam mencoba dan memanfaatkan berbagai tools AI dalam kegiatan mengajar. Mereka tidak hanya menggunakan satu jenis aplikasi, tetapi juga mengeksplorasi berbagai platform yang dapat mendukung proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat keingintahuan dan kemauan belajar yang tinggi terhadap teknologi baru.

Namun demikian, tingkat adaptasi mahasiswa tidak sepenuhnya merata. Beberapa mahasiswa masih memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi baru, terutama dalam memahami fitur dan fungsi AI secara lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa proses adaptasi terhadap teknologi bersifat bertahap dan dipengaruhi oleh pengalaman serta kemampuan individu.

Secara keseluruhan, kesiapan adaptasi mahasiswa dapat dikategorikan baik, ditandai dengan sikap positif, kemauan belajar, serta kemampuan dalam mencoba teknologi baru. Meskipun demikian, diperlukan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan agar proses adaptasi dapat berjalan lebih optimal dan merata di antara mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pengalaman mengajar mahasiswa Program Asistensi Mengajar di MAN 2 Kota Batu. Penggunaan AI mampu membantu mahasiswa dalam menyusun materi, membuat media pembelajaran, serta meningkatkan interaktivitas dan efektivitas proses pembelajaran di kelas. Tingkat kesiapan mahasiswa dalam menggunakan AI secara umum berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan mahasiswa dalam mengenal dan memanfaatkan berbagai tools AI serta adanya sikap positif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, sebagian mahasiswa juga sudah mampu mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Dalam aspek pedagogik, mahasiswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam mengintegrasikan AI secara maksimal, terutama dalam menyesuaikan dengan strategi pembelajaran dan karakteristik siswa. Sementara itu, dari sisi adaptasi, mahasiswa menunjukkan kesiapan yang baik melalui sikap terbuka, kemauan belajar, serta kemampuan dalam mencoba teknologi baru.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang masih dihadapi, seperti keterbatasan keterampilan teknis, kurangnya pelatihan, serta faktor fasilitas dan kesiapan siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan yang terstruktur dan pendampingan berkelanjutan agar mahasiswa dapat memanfaatkan AI secara lebih optimal dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki



potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan mahasiswa serta dukungan dari lingkungan pendidikan

DAFTAR RUJUKAN

- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2018). *Intelligence unleashed: An argument for AI in education*. Pearson.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Risdiany, H. (2021). Peran guru dalam inovasi pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 120–130.
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates*. Bloomsbury.
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(1), 145–163.
- Sahnir, N., & Yatim, H. (2023). Pengenalan teknologi artificial intelligence (AI) dalam meningkatkan pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan. Dalam *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, hlm. 245–256).
- Hariato, D., Akib, A., & Ramadhani, M. W. (2025). Efektivitas penggunaan artificial intelligence sebagai inovasi dalam pendidikan. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 7(2), 184–1